

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inplasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, dan jasa serta resiko kedepan.

Perkembangan harga barang berbagai komoditas di Kabupaten Enrekang didekati dengan sister city yaitu Kabupaten Sidenreng rappang pada triwulan ke IV tahun 2024 secara umum menunjukkan peningkatan harga bahan komoditas barang (inplasi).

a. Pada bulan Oktober 2024 komoditas barang kebutuhan pokok dan barang lainnya mengalami peningkatan harga diantaranya: bawang merah, gula pasir curah, gula pasir kemasan, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan premium, minyak goreng kita, telur ayam ras, daging sapi, ikan bandeng, ikan teri, susu bubuk (setara dancow) 400 gr, tempe bungkus, udang basah, dan pisang lokal, sedangkan komoditas barang yang mengalami penurunan harga diantaranya: tepung terigu dan daging ayam ras, komoditas barang yang lain seperti ikan tongkol, mie instan, susu kental manis 370 gr, tahu putih, jeruk lokal, dan tomat tidak mengalami perubahan harga.

b. Pada bulan November 2024 komoditas barang yang menyumbang inplasi diantaranya: gula pasir curah, gula pasir kemasan premium, minyak goreng kemasan premium, minyak goreng kita, daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, ikan bandeng, ikan teri, mie instan, susu bubuk (setara dancow) 400 gr, tempe bungkus, dan udang basah, sedangkan komoditas barang yang mengalami penurunan harga antara lain: bawang merah, minyak goreng curah, tepung terigu, ikan tongkol, pisang lokal, dan tomat. komoditas barang yang lain seperti susu kental manis 370 gr, tahu putih, dan jeruk lokal tidak mengalami perubahan harga.

c. Pada bulan Desember 2024 komoditas barang kebutuhan yang mengalami kenaikan harga antara lain: bawang merah, gula pasir curah, gula pasir kemasan, minyak goreng kemasan premium, daging sapi, ikan bandeng, susu bubuk (setara dancow) 400 gr, tempe bungkus, udang basah, dan tomat. komoditas barang yang mengalami penurunan harga diantaranya: minyak goreng kita, tepung terigu, telur ayam ras, ikan tongkol, ikan teri, dan pisang lokal. komoditas barang yang lain seperti: minyak goreng curah, daging ayam ras, mie instan, susu kental manis 370 gr, tahu putih, dan jeruk lokal tidak mengalami perubahan harga.

Hal ini sejalan dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Enrekang selama triwulan IV tahun 2024 mengalami kontraksi penurunan nilai IPH signifikan yang dapat menunjukkan penurunan daya beli di masyarakat. Fluktuasi harga tertinggi di Kabupaten Enrekang banyak dipengaruhi oleh cabai rawit, cabai merah, dan bawang merah selama triwulan IV.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inplasi di daerah

a. Pada bulan Oktober 2024 indeks harga konsumen Kabupaten Enrekang didekati dengan sister city yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami inflasi. komoditas barang yang mengalami peningkatan harga antara lain: bawang merah : 8.8%, gula pasir curah : 6.6%, gula pasir kemasan: 11.8%, minyak goreng curah: 0.8%, minyak goreng kemasan premium: 5%, minyak kita: 5.9%, telur ayam ras: 9.03%, daging sapi: 4%, ikan bandeng: 40%, ikan teri: 20%, susu bubuk (setara dancow) 400 gr: 0.03%, tempe bungkus: 43.7%, udang basah: 40%, dan pisang lokal: 40%, sedangkan komoditas barang yang mengalami penurunan harga adalah tepung terigu: 11%, dan daging ayam ras: 8.9%, dan ada beberapa jenis barang komoditas yang tidak mengalami perubahan harga antara lain: ikan tongkol, mie instan, susu kental manis 370 gr, tahu putih, jeruk lokal, , dan tomat. Menurut informasipedagang peningkatan harga didorong oleh jumlah pasokan yang berkurang, adanya kenaikan dari pemasok, dan stok komoditas yang berkurang. adapun survei komoditas yang lain pada saat ini masih stabil dan pasokan masih lancar dari pemasok.

b. Pada bulan November 2024 indeks harga konsumen Kabupaten Enrekang didekati dengan sister-city yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami kenaikan harga (inflasi) komoditas penyumbang inflasi antara lain: gula pasir curah: 6.6%, gula pasir kemasan premium: 18.7%, minyak goreng kemasan premium: 6.6%, minyak goreng kita: 8%, daging ayam ras: 5%, telur ayam ras: 21%, daging sapi: 4%, ikan bandeng: 40%, ikan teri: 20%, mie instan: 16,6%, susu bubuk (setara dancow) 400 gr: 0.03%, tempe bungkus: 40%, dan udang basah: 40%, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga diantaranya bawang merah: 8%, minyak goreng curah: 7%, tepung terigu: 10%, ikan tongkol: 19%, pisang lokal: 14%, dan tomat: 9.5%, susu kental manis 370 gr, tahu putih, dan jeruk lokal tidak mengalami perubahan harga, menurut informasi pedagang peningkatan harga didorong oleh jumlah pasokan yang berkurang, adanya kenaikan dari pemasok, dan stok komoditas yang berkurang adanya survei komoditas yang lain pada saat ini masih stabil dan pasokan masih lancar dari pemasok.

c. Pada bulan Desember 2024 harga konsumen Kabupaten Enrekang didekati dengan sister-city yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami peningkatan harga komoditas yang menyumbang inflasi antara lain: bawang merah: 21.6%, gula pasir curah: 6.6%, gula pasir kemasan: 18.7%, minyak goreng kemasan premium: 6.6%, daging sapi: 4%, ikan bandeng: 40%, susu bubuk (setara dancow) 400 gr: 0.03%, tempe bungkus: 43.7%, udang basah: 40%, dan tomat: 31%, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: minyak kita: 4.7%, tepung terigu: 9%, telur ayam ras: 5.51%, ikan tongkol: 11.6%, ikan teri: 33%, dan pisang lokal: 40%, komoditas barang yang seperti: minyak goreng curah, daging ayam ras, mie instan, susu kental manis 370 gr, tahu putih, dan jeruk lokal tidak mengalami perubahan harga, menurut informasi pedagang peningkatan harga didorong oleh jumlah pasokan yang berkurang, adanya kenaikan hargadari pemasok, dan stok komoditas yang berkurang. adapun komoditas yang lain tidak ada kendala dan tidak mengalami kelangkaan barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Ada empat langkah pengendalian inflasi daerah dilakukan Pemkab Enrekang sebagai berikut:

- a. Pemantauan harga pangan di pasar dan pelaporan perkembangan harga pangan pada setiap hari pasar
- b. Melakukan rapat teknis TPID Kabupaten Enrekang yang dipimpin oleh Bupati bersama Kejaksaan Negeri Enrekang, Polres Enrekang, Kodim Enrekang, dan anggota TPID Kabupaten Enrekang.
- c. Menggelar pangan murah
- d. Melaksanakan sidak kepasar dan distributor agar tidak menahan barang

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

a. Ketersediaan pasokan

Melakukan kerjasama cadangan beras pangan pemerintah dengan daerah penghasil dan melakukan gerakan menanam dengan mendistribusikan benih jagung, benih padi, dan benih cabai ke kelompok tani.

b. Keterjangkauan harga

Menggelar pangan murah selama tahun 2024 sebanyak 44 kali yaitu beras sebanyak 548 Ton, minyak goreng sebanyak 112.973 Liter, dan gula pasir sebanyak 116.946 Liter di Kecamatan di Kabupaten Enrekang

12

c. Kelancaran distribusi

Membuat jalan tani untuk kelancaran distribusi komoditas pertanian masyarakat dan mengadakan perbaikan jalan, pemeliharaan jalan, penerangan jalan umum

d. Komunikasi yang efektif

Pemantauan harga pangan, pengawasan keamanan serta pemantauan stok dan distribusi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomondasi kebijakan pengendalian inplasi di daerah

Rencana kegiatan pengendalian inplasi daerah Kabupaten Enrekang tahun 2025 sbb:

1. Operasi Pasar Murah:

- a. Melaksanakan sembako murah
- b. Melaksanakan operasi pasar jika terjadi kelangkaan dan kenaikan harga yang

signifikan

- c. Melaksanakan gelar pangan murah
2. Sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
 - a. Melaksanakan pemantauan harga pangan di pasar
 - b. Melaksanakan pendataan pasokan pangan
 - c. Melaksanakan pengawasan keamanan pangan terpadu
3. Gerakan menanam: Melaksanakan gerakan menanam
4. Memastikan petani mendapatkan bibit, pupuk, dan pestisida yang terjangkau
5. Melaksanakan jalannya distribusi dari produsen ke konsumen lancar, dapat dilakukan dengan memperbaiki jalan dari desa ke pusat pasar
6. Mengawasi pasokan produksi dari petani, jika terjadi surplus yang berlebihan dan berpotensi merusak harga pasar, produksi di musnahkan dan petani mendapat kompensasi dan pemerintah
7. Melakukan contract farming dari petani dengan pemerintah. Pemerintah langsung membeli hasil produksi petani dengan harga yang sudah disepakati diawal, baik surplus maupun gagal panen akan tetap dibeli oleh pemerintah. Produksi petani yang di beli oleh pemerintah pemerintah akan digelontorkan ke pasar untuk mengendalikan harga di pasar. Jika terjadi surplus produksi petani yang dibeli oleh pemerintah, sedangkan konsumsi di daerah sudah terpenuhi dan harga sudah terkendali, surplus tersebut dapat di ekspor ke daerah lain.
8. Membuat cold storage atau gudang penyimpanan dingin di setiap kecamatan untuk menyimpan pasokan produksi petani yang dibeli pemerintah agar pasokan dapat bertahan lama dan tetap berkualitas.